



Master Xing An, penduduk JiangSu hidup pada masa Dinasti Qing.

Kisah Master Xing An



Tuan muda,
makanlah
sesuap
daging

hoa
hoa



Dalam perjalanan pulang



Amitabha guru,
kami pamit
dulu.



Sutra yg dilafalkan
sepertinya
saya pernah
mendengarnya



Ayah,
saya suka
main di
vihara



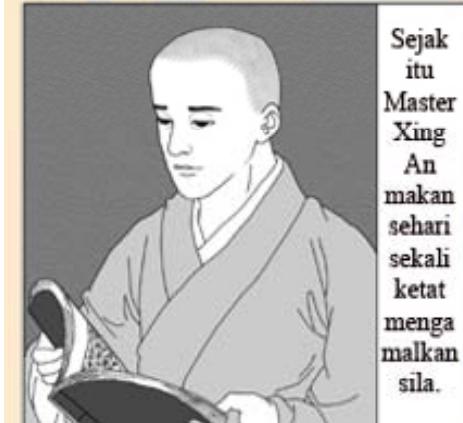
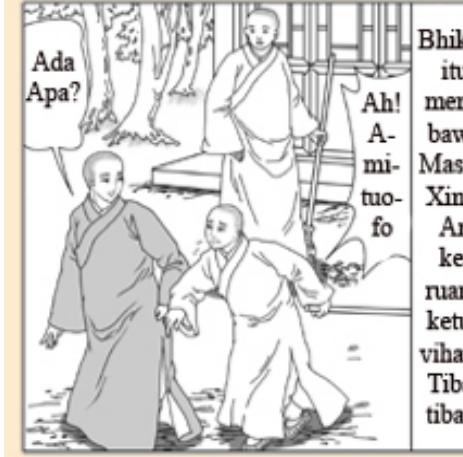
Master Xing An kecil sering dibawa ayahnya ke Qing Liang An.



Bunda,
saya ingin
ke Qing
Liang
An

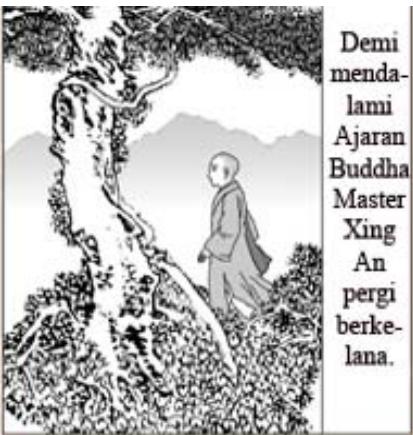


Saat Xing
An ber-
usia
7 ta-
hun,
ayah-
nya
wafat.

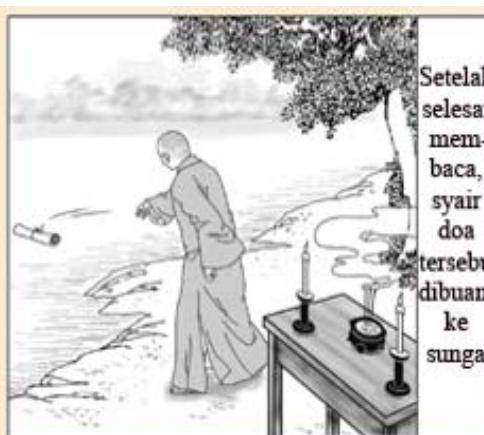




Dia ber-guru pada Master Qu Cheng dan Master Shao Tan



Demi menda-lami Ajaran Buddha Master Xing An pergi berkelana.



Setelah selesai mem-baca, syair doa tersebut dibuang ke sungai



Semoga Bodhisattva memberkati, agar di sini jangan pem-bunuhan



Babi-babi ini mau diapakan?



Tahun 1712, Master Xing An ber-kunjung ke wilayah dekat Vihara Raja Asoka

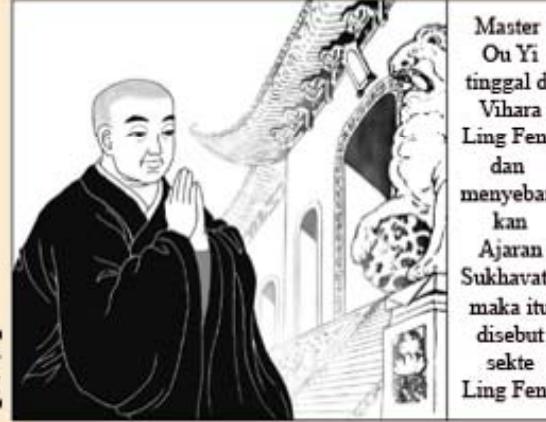


Esok hari-nya Master Xing An mem-baca syair doa.



Imi baru disebut tulus, he..he..he...

Apakah perlu mengorbankan makhluk hidup?



【待續】

Master Ou Yi tinggal di Vihara Ling Feng dan menyebar-kan Ajaran Sukhavati, maka itu disebut sekte Ling Feng



Saya bertekad menye-barkan ajaran Master Ou Yi



Pada usia 29 tahun Master Xing An berdiskusi Dharma bersama Bhiksu Ling Jiu di Vihara Chong Fu

Kisah Master Xing An

Sejak itu Shi Xian tidak pernah melupakan kalimat "yang melafal Amituofo itu siapa".



Memasuki musim gugur, suatu hari Master Xing An sedang membelah kayu.



Ketika menyapu, berbaring, hatinya selalu melafal "yang melafal Amituofo itu siapa?"



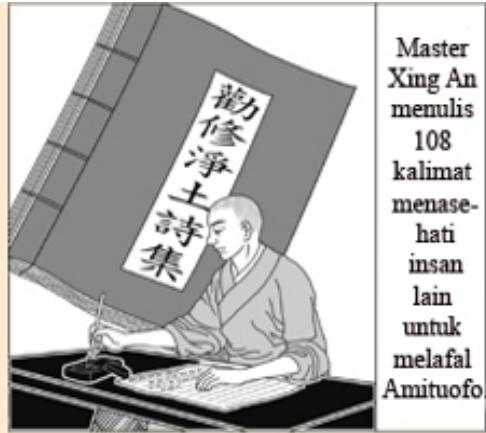
Baiklah, kita tunda sementara! Ilmu Shi Xian masih dangkal tidak mampu menerimanya, mohon guru bermaitri karuna.

Esek harinya, Bhiksu Ling Jiu mewariskan jubah dan patranya kepada Master Xing An.



Setelah tercerahkan, Master Xing An menuju Vihara Zhen Ji untuk mendalamai Ajaran Sukhavati.





Master Xing An memulis 108 kalimat menasehati hati insan lain untuk melaflah Amituofo.



Saudara Shi Xian sejak tercerahkan, karya tulisnya selalu menasehati insan lain melaflah Amituofo.

Tak disangka saudara Shi Xian yang handal dalam Dharma akhirnya berkonsentrasi dalam Ajaran Sukhavati.



Vihara Raja Asoka

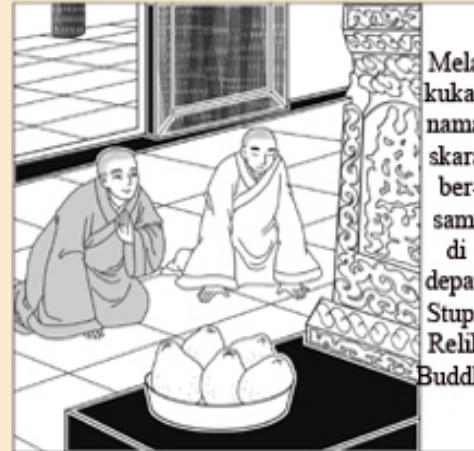


Master Xing An di usia 34 tahun, datang ke tepi Danau Xi Hu



Salut pada teknad saudara, saya juga hendak bernamaskara pada stupa relik

Benar, saya pernah bertekad melakukan namaskara 84 ribu kali di depan stupa relik, kini hendak menwujudkannya.



Melakukan namaskara bersama di depan Stupa Relik Buddha.



Mereka berbincang akrab sepanjang perjalanan.



Saya Shi Xian, nama Dharma Master adalah?



Oh kbetul di perahu juga ada seorang Bhiksuan yang hendak menuju Vihara Raja Asoka.



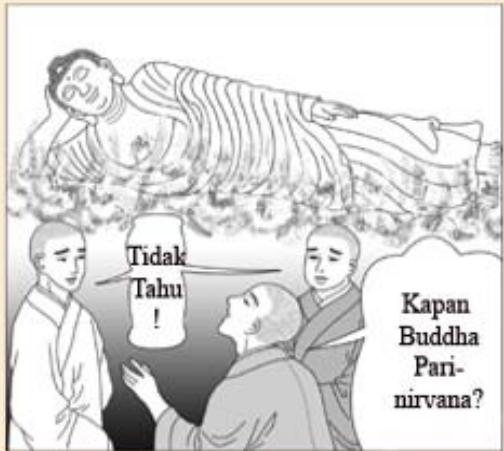
Raja Asoka memerintahkan untuk membuat delapan puluh empat ribu kotak dari emas, perak, permata, dan kristal sebagai tempat penyimpanan relik-relik yang telah ia peroleh. Ia juga menyediakan pasu (um) dan lempengan prasasti dalam jumlah yang sama.

Semuanya ia serahkan kepada para yakkha untuk ditempatkan dalam stupa yang ia bangun di masing-masing vihara di seluruh India.

Bertiga mereka selalu membahas Dharma dengan suka cita.



Setengah bulan kemudian Master Wen Zi juga ikut bergabung bersama-sama pada stupa relik.



Ketika belajar Mahaparinirvana Sutra, saya baru tahu Buddha parinirvana pada bulan ke-2 hari ke-15.



Tahun depan saya akan mengadakan kebaktian untuk memperingati hari parinirvana Buddha.



Dalam upacara, ada ratusan menu dan bunga harum, ini berkata Master Xing An yang datang lebih awal untuk mengurusnya.



Tahun berikutnya, Vihara Raja Asoka memperingati hari parinirvana Buddha untuk pertama kalinya.



Pada hari ke-3, di samping Baktisala ditempel poster yang ditulis sendiri oleh Master Xing An.

Selanjutnya selama 10 tahun, setiap tahun Master Xing An ke Vihara Raja Asoka mengadakan upacara peringatan hari parinirvana Buddha.

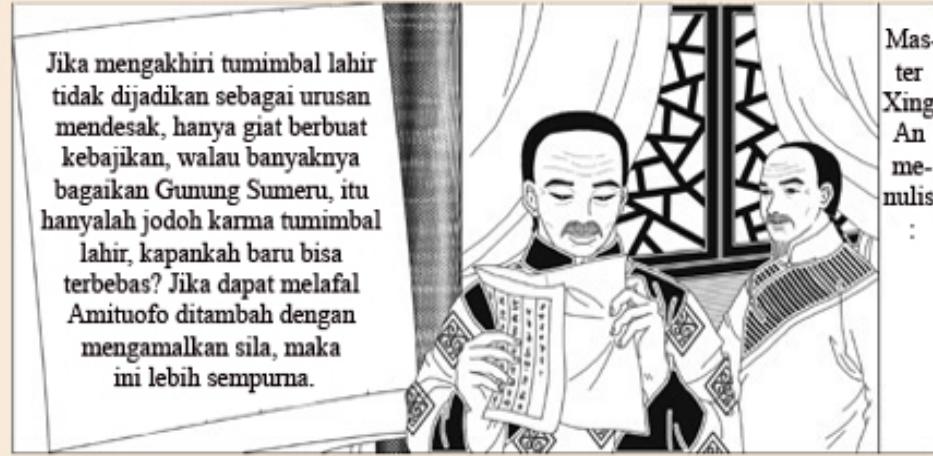


Bertekad bersama terlahir ke Alam Sukhavati, bertemu Buddha Amitabha, menyelamatkan para makhluk, mencapai KeBuddhaan.





Kisah Master Xing An



Saudara Mei Fang telah melepaskan, bersih dan tekun, buat apa merisaukan tak terlahir

ke Alam Sukhavati?

Saudara Shi Xian, sungguh sayang saya tidak wafat di Fo Qi.

Kegiatan Fo Qi berakhir

Saya telah lama mengenal Master Mei Fang, kita hanya perlu menemaninya melafal Amituofo!

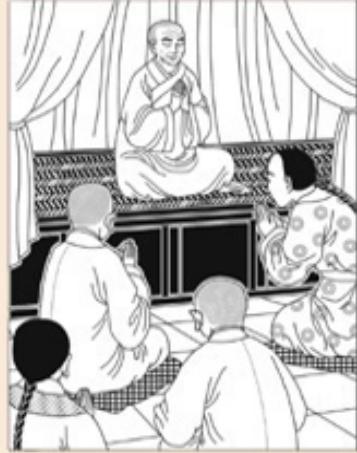


Sebaiknya saya menyeppikan diri di gunung dan tak kembali lagi ke dunia ini.

Mohon guru bermaitri karuna, mengakhiri penyepian untuk menyebarkan Dharma!

Mengapa pintu kamar penyeppian guru tertulis "Cun Xiang Zhai"? Karena tidak ingin mengecewakan umat, walaupun sedang menyepi, guru tetap menerima kunjungan, namun hanya selama satu inci dupa.

Guru Mei Fang, anda telah berhasil!



Kemudian penyakit Master Mei Fang makin parah, suatu hari dia mengumumkan kepada semuanya bahwa esok dia akan terlahir ke Alam Sukhavati, esoknya ketika umat telah berkumpul, dia bangkit dan duduk bersila, melafal Amituofo, beranjali dan wafat.

Saya telah bertekad lahir ke Alam Sukhavati, pendirianku teguh tak tergoyahkan.



Kimi Kaisar Yong Zheng berkuasa dan mendukung Ajaran Buddha. Ini kesempatan baik bagi guru untuk menyebarkan Ajaran Sukhavati.

尊客相逢，勿談世諦。
寸香為期，唯道是語。
不近人情，不拘俗禮。
知我罪我，聽之而已。



Tahun 1730 Master Xing An menyepikan diri selama 3 tahun di Vihara Fan Tian.

Bagaimana cara membuat syair serupa yang guru tulis?

Suatu hari, tiba-tiba datang seorang Bhiksu tak dikenal.

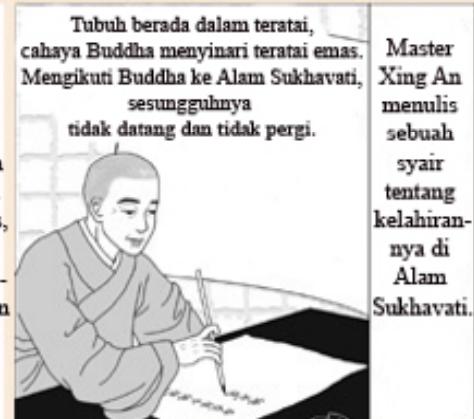
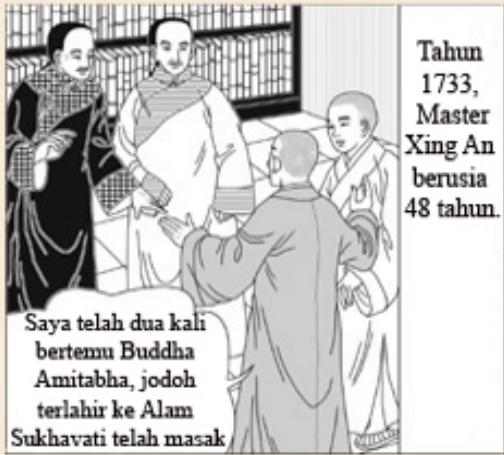


Seinci dupa telah berlalu, silahkan pamit!

Tapi ...



Ucapan
guru
benar,
saya
akan
melafal
Amituofo.



Master
Xing An
yang
berusia
49 tahun
berpami-
tan dengan
semua orang.

